

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang di dalamnya melibatkan guru dan peserta didik, yang bertujuan untuk melatih kemampuan kompetensi peserta didik dalam ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Melalui pendidikan keterampilan ini, peserta didik diharapkan mampu mengolah, menyaji, menalar, serta mengembangkan bakat ataupun potensi yang dimilikinya. Maka dari itu sekolah sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Terdapat berbagai mata pelajaran diajarkan di sekolah, salah satunya ialah mata pelajaran Seni Budaya sub Seni Rupa yaitu menggambar poster. Dalam keterampilan menggambar poster dibutuhkan pengetahuan tentang elemen visual dan prinsip-prinsip menggambar poster seperti gambar, proporsi, tata letak (*layout*), tipografi, dan warna. Hal tersebut merupakan pengetahuan yang sangat penting untuk diketahui dalam menggambar poster agar poster yang dibuat dapat menarik perhatian masyarakat serta pesan yang terkandung di dalamnya tersampaikan dengan benar.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk melatih kemampuan atau kompetensi yang mengarah pada ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Keterampilan peserta didik akan terbangun di saat berhadapan dengan objek yang akan digambarkan. Demikian juga dalam pembelajaran menggambar poster, peserta didik dituntut untuk berfikir kreatif dalam menentukan objek dan kata-kata

dalam gambar poster sesuai temanya. Dalam hal ini guru juga perlu memfasilitasi yang memungkinkan seluruh potensi peserta didik untuk berpikir, berketerampilan dan bersikap melalui kegiatan belajar di kelas maupun di luar kelas.

Dalam pembelajaran menggambar, peran guru sangatlah penting, guru dituntut tidak hanya sekedar memberi contoh gambar yang akan dikerjakan peserta didik, tetapi juga harus memberikan materi tentang karya gambar yang benar, teori-teori dalam menggambar, teknik menggambar, serta membimbing peserta didik dalam proses pelaksanaan menggambar. Dalam proses menggambar inilah peserta didik harus benar-benar dibimbing dan diarahkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan serta peserta didik lebih mampu untuk mengasah keterampilan dan kreativitasnya.

Pembelajaran poster di sekolah merupakan salah satu cara untuk melatih pemikiran peserta didik agar menjadi lebih kritis, dan aspiratif terhadap lingkungan dan juga karya seni, selain itu diharapkan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya sehingga menjadi individu yang kreatif. Menggambar poster juga merupakan wadah untuk menuangkan ide dan kemampuan imajinasi dengan menggabungkan seni dan teknologi untuk menyampaikan suatu ide atau pesan ke dalam bahasa visual.

Peserta didik dituntut untuk dapat membuat bentuk gambar poster sesuai dengan temanya. Salah satu tema dalam pembelajaran seni Rupa adalah berkarya seni poster dengan tema lingkungan. Tema merupakan gagasan pokok yang mendasari gambar dan cerita yang mempersatukan unsur-unsur bersama-sama

membangun sebuah karya. Adanya tema lingkungan ini peserta didik diharapkan memiliki pemahaman akan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Menggambar poster, agar pesan dapat tersampaikan sebagai media komunikasi visual, sangat penting memperhatikan gambar, penggunaan tipografi dan warna. Peserta didik harus menguasai hal-hal tersebut di dalam menggambar poster, dalam proses pembelajarannya Seni Rupa tidak hanya berupa teori, tetapi juga diberikan dalam bentuk praktik.

Berdasarkan observasi atau pengamatan awal peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Perbaungan, dan juga diperkuat dengan wawancara guru bidang studi Seni Budaya di SMP Negeri 1 Perbaungan yaitu Dewi Anggraini S.Pd, menunjukkan dari seluruh peserta didik kelas VIII, masih banyak peserta didik yang nilainya di bawah KKM 75. Hal ini disebabkan salah satunya ialah lemahnya kemampuan peserta didik dalam hal menggambar, mulai dari menarik garis hingga menjadikannya sebuah gambar, begitu juga dengan memilih karakter huruf dan warna masih banyak peserta didik yang belum memiliki kepekaan terhadap hubungan antar unsur-unsur rupa tersebut sehingga tidak saling berkaitan satu dengan yang lainnya, ujar Dewi Anggraini selaku guru seni budaya. Selain itu, Dewi Anggraini juga menyebutkan bahwasannya peserta didik masih lemah dalam menerapkan prinsip-prinsip seni rupa dalam karya gambar poster seperti halnya kesatuan, proporsi, komposisi, keseimbangan, keselarasan, dan lain-lain. Hal ini lah ternyata yang menjadi latar belakang mengapa hasil karya peserta didik tersebut rendah, terdapat banyak kelemahan dalam gambar poster tersebut, sehingga kemudian peneliti tertarik untuk kemudian menganalisis kelemahan-kelemahan

tersebut untuk dijadikan acuan penelitian ini, dan selanjutnya karya gambar peserta didik tersebut akan dianalisis kelemahannya berdasarkan unsur-unsur urgen menurut peneliti yang harus segera ditindak lanjuti melalui penelitian ini, dengan mengetahui kelemahan tersebut diharapkan dapat menjadi landasan pemecahan masalah dalam model pembelajaran guru nantinya.

Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan yang diuraikan di atas maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul

“Analisis Kelemahan Hasil Karya Gambar Poster Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Perbaungan T.A 2019/2020 Berdasarkan Gambar, Tipografi dan Warna”.

B. Identifikasi Masalah :

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan peserta didik membuat garis dalam menggambar poster.
2. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam mewujudkan gambar.
3. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam kerapian mewarnai.
4. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menerapkan prinsip proporsi.
5. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menerapkan prinsip komposisi.
6. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami prinsip keseimbangan.
7. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami prinsip kesatuan.
8. Pemilihan jenis huruf dengan gambar masih rendah.

9. Besar kecilnya ukuran huruf masih kurang sesuai.
10. Kata-kata masih kurang sesuai dengan gambar.
11. Kesesuaian gambar dengan tema masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat kelemahan peserta didik dalam mewujudkan gambar dalam karya gambar poster lingkungan.
2. Terdapat kelemahan tipografi dalam karya gambar poster lingkungan peserta didik.
3. Terdapat kelemahan warna dalam karya gambar poster lingkungan peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kelemahan gambar dalam karya poster peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Perbaungan ?
2. Bagaimana tingkat kelemahan tipografi dalam karya poster peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Perbaungan ?
3. Bagaimana tingkat kelemahan warna dalam karya poster peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Perbaungan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kelemahan gambar dalam karya gambar poster lingkungan peserta didik kelas VIII SMP N 1 Perbaungan.
2. Untuk mengetahui tingkat kelemahan tipografi dalam karya gambar poster lingkungan peserta didik kelas VIII SMP N 1 Perbaungan.
3. Untuk mengetahui tingkat kelemahan warna dalam karya gambar poster lingkungan peserta didik kelas VIII SMP N 1 Perbaungan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi peserta didik maupun pembaca sebagai pengetahuan tambahan dan bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar.
 - b. Dapat dijadikan salah satu acuan, sumber bacaan atau referensi bagi peneliti lainnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru seni budaya, sebagai bahan evaluasi guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik dalam menggambar poster, khususnya dalam tema menggambar poster lingkungan hidup.
 - b. Dapat menmengenai kelemahan-kelemahan yang banyak ditemukan dalam karya peserta didik dalam menggambar poster lingkungan yang kemudian

kelemahan-kelemahan tersebut menjadi acuan dalam memperdalam pembelajaran di dalam kelas.

- c. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kualitas hasil belajar menggambar poster terutama dalam mewujudkan gambar, menerapkan prinsip-prinsip dalam menggambar poster, pemilihan jenis huruf serta kerapian dalam mewarnai.

